

Wawancara Dengan Ketua DPR Bambang Soesatyo

Soal Inisiatif "Sabuk dan Jalan"

2018-10-03 10:20:15

<http://indonesian.cri.cn/20181003/489a671f-f6f1-9141-d215-c40d4d4e6459.html>

"Inisiatif 'sabuk dan jalan' akan meningkatkan level interkoneksi infrastruktur Indonesia, berkaitan erat dengan strategi perkembangan negara Indonesia, DPR mendukung penyambungan strategi perkembangan Indonesia dengan inisiatif "sabuk dan jalan". Demikian dikatakan oleh Ketua DPR Bambang Soesatyo dalam wawancaranya di Jakarta baru-baru ini.

Ketua DPR Bambang Soesatyo yang diangkat pada Januari tahun ini mengatakan, Indonesia adalah negara Kepulauan yang terbesar di dunia, perairan yang luas merupakan bagian dari Jalan Sutra Maritim Abad ke-21.

Pada tanggal 3 Oktober tahun 2013, Presiden Tiongkok Xi Jinping dalam pidatonya di depan DPR Indonesia untuk pertama kali mengemukakan proposal untuk membangun bersama Jalan Sutra Maritim Abad ke-21. Selama lima tahun, kedua pihak aktif menyambungkan strategi perkembangan, secara keseluruhan memperdalam kerja sama dan mencapai keberhasilan.

"Infrastruktur di dalam negeri Indonesia relatif lemah, diperlukan investasi asing. Kerja sama antara Indonesia dan Tiongkok di bidang-bidang infrastruktur dan sumber energi maju dengan cepat. Sementara itu, Indonesia berharap meningkatkan kerja sama dengan Tiongkok di bidang energi baru, dalam rangka mengubah situasi dominasi negara-negara Barat di pasar energi baru, membantu Indonesia untuk mengembangkan energi baru", kata Bambang Soesatyo.

Mengenai kereta cepat Jakarta-Bandung, Bambang Soesatyo mengatakan, perusahaan Tiongkok telah mempekerjakan sejumlah besar tenaga kerja setempat, hal itu merupakan permulaan yang baik dalam kerja sama di bawah inisiatif "sabuk dan jalan". Indonesia mengharapkan Tiongkok dapat menyediakan lebih banyak kesempatan kepada Indonesia dalam kerja sama yang saling menguntungkan dan menang bersama.

Kini, Tiongkok adalah mitra perdagangan terbesar, negara sumber turis terbesar dan negara sumber investasi terbesar bagi Indonesia. Bambang Soesatyo mengatakan, kerja sama antara Indonesia dengan Tiongkok mempunyai potensi amat besar di bidang investasi, dia berharap Tiongkok dapat menjadi sumber investasi terbesar bagi Indonesia. Dia juga menyatakan, Indonesia memiliki sumber pariwisata yang kaya, selain

Pulau Bali yang sudah dikenal umum, terdapat pula tempat pariwisata lainnya, turis Tiongkok diharapkan banyak berkunjung ke Indonesia.

Bambang Soesatyo menunjukkan, pertukaran masyarakat bilateral antara Indonesia dan Tiongkok sudah memasuki rel kereta cepat, "Indonesia menyatakan terima kasih kepada pemerintah Tiongkok yang telah menyediakan beasiswa kepada mahasiswa Indonesia serta program pertukaran mahasiswa, kerja sama kedua negara di bidang pendidikan akan meningkatkan lebih lanjut hubungan kedua negara."